

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam sebuah sistem transportasi jalan merupakan transportasi darat meliputi segala bagian area darat dan mempunyai peranan penting di dalam dunia ekonomi, budaya lingkungan politik maupun pertanahan dan keamanan. Dalam dunia ekonomi jalan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi di suatu tempat karena menolong orang untuk pergi atau mengirim barang lebih cepat ke suatu tujuan. Dalam aspek budaya keberadaan jalan dapat membuka cakrawala masyarakat yang bisa menjadi wahana perubahan sosial, membangun toleransi dan mencairkan sekat budaya. Dalam aspek lingkungan keberadaan jalan diperlukan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Dalam aspek politik keberadaan jalan membentuk hubungan dan ikatan antar daerah. Dalam aspek pertanahan dan keamanan keberadaan jalan memberikan akses dan mobilitas dalam penyelenggaraan sistem pertanahan dan keamanan.

Jalan merupakan sarana transportasi yang mempunyai peranan penting. Dalam proses pembangunan konstruksi jalan juga membutuhkan perencanaan yang benar-benar matang dan harus memperhatikan kondisi tanah yang ada dibawahnya supaya kedepannya tidak terjadi kerusakan-kerusakan yang fatal sehingga dapat berfungsi dengan baik.

Saat ini makin banyak dibangunnya sarana transportasi jalan contohnya seperti dibukanya jalan tembus dan jalan tol. Sehubungan dengan pembangunan ini, kerap kali dalam menentukan jenis kondisi jalan timbul masalah – masalah yang diakibatkan oleh kondisi lapisan tanahannya. Karena kurang diperhatikanya kondisi tanah pada saat proses perencanaan berlangsung.

Ruas jalan Gragalan – Podorejo, dikategorikan jalan kabupaten yang cukup padat lalu-lintasnya, karena jalan tersebut merupakan jalan lokal primer yang menghubungkan wilayah Gragalan dengan

Podorejo, Kabupaten Tulungagung, Propinsi Jawa Timur. Adanya peningkatan volume lalu-lintas pada ruas jalan tersebut dari tahun ketahun, mengakibatkan menurunnya kemampuan jalan untuk menerima beban di atasnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya beberapa kerusakan seperti retak-retak, gelombang, ataupun aus pada jalan tersebut, sehingga tingkat pelayanan dan kenyamanan bagi pemakai jalan menjadi menurun. Agar ruas jalan tersebut mempunyai kemampuan pelayanan secara mantap, lancar, aman, nyaman dan berdaya guna, perlu diadakan upaya perbaikan dengan cara penanganan kerusakan jalan yang ada. Dalam usaha penanganan kerusakan jalan diperlukan suatu penelitian kondisi suatu jalan di lokasi tersebut untuk mengetahui kondisi perkerasan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dapat diangkat rumusan masalahnya adalah :

1. Berapakah volume kerusakan pada ruas jalan Gragalan – Podorejo Kabupaten Tulungagung?
2. Jenis kerusakan apakah yang paling besar pengaruhnya terhadap nilai PCI dan apa penyebabnya?
3. Berapakah Anggaran biaya yang diperlukan untuk menangani kerusakan jalan?
4. Dampak kerugian yang ditimbulkan akibat kerusakan jalan pada ruas tersebut?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitaian ini adalah :

1. Menghitung volume dan alternatif penanganan kerusakan jalan tersebut sesuai dengan jenis dan tingkat kerusakan pada ruas jalan tersebut.
2. Menentukan jenis kerusakan apakah yang paling besar pengaruhnya terhadap nilai PCI dan apa penyebabnya.

3. Untuk mengetahui jumlah Anggaran biaya yang diperlukan pada perbaikan kerusakan jalan menggunakan AHSP Tahun 2020
4. Mengetahui dampak kerusakan jalan bagi masyarakat pengguna jalan dan konstruksi perkerasan jalan apabila tidak dilakukan penanganan segera dengan metoda yang tepat.

1.4 MANFAAT

Adapun manfaat dari penelitian analisa kerusakan jalan dengan metode PCI dan alternatif penanganannya diharapkan :

1. Memberikan masukan kepada instansi yang terkait strategi penanganan kerusakan jalan khususnya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tulungagung Bidang Binamarga.
2. Memberikan gambaran tentang jenis dan tingkat kerusakan jalan terjadi dan penyebab – penyebabnya dalam upaya dapat menentukan system perbaikannya.
3. Memberikan informasi jumlah anggaran biaya yang diperlukan untuk penanganan kerusakan.
4. Memberikan gambaran atas dampak kerusakan kepada masyarakat dan terhadap konstruksi perkerasan apabila tidak segera dilaksanakan perbaikan dengan metoda penanganan yang tepat.

1.5 BATASAN DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk mempertajam analisis, penulis membuat batasan-batasan permasalahan yang berhubungan dengan pembuatan tesis, sebagai berikut:

1. Ruas jalan yang diteliti adalah ruas jalan Gragalan – Podorejo (STA 00+100-STA 01+600)
2. Kerusakan yang ditinjau hanya sebatas pada kerusakan permukaan perkerasan atau fungsional saja.
3. Metode penelitian menggunakan nilai kondisi perkerasan/ Pavement Condition Index (PCI).

4. Penanganan kerusakan jalan yang digunakan adalah menurut Bina Marga.
5. Perhitungan rencana anggaran biaya penanganan kerusakan jalan menggunakan (AHSP) Analisa Harga Satuan Pekerjaan Tahun 2020.
6. Dampak yang terjadi terhadap masyarakat pengguna jalan dan kondisi struktur perkerasan jalan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mencapai tujuan penulisan tesis ini dilakukan beberapa tahapan yang dianggap perlu. Metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut.

BAB.I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB.II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi pengambilan teori dari berbagai sumber penelitian terdahulu, dasa teori dan hipotesis penelitian.

BAB.III METODOLOGI PENULISAN

Bab ini membahas tentang pendiskripsian dan langkah-langkah kerja serta tata cara yang akan dilakukan dalam menganalisa tingkat kerusakan jalan dan alternatif penanganannya berdasarkan metode Pavement Condition Index (PCI).

BAB.IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi data-data yang diperlukan, selanjutnya data-data tersebut dianalisa berdasarkan metode Pavement Condition Index (PCI) untuk mendapatkan beberapa kesimpulan.

BAB.V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan logis berdasarkan analisa data, temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan